

# Kejadian 26 : 26-35

## KITAB BACAAN

26. Datanglah Abimelekh dari Gerar mendapatkannya, bersama-sama dengan Ahuzat, sahabatnya, dan Pikhol, kepala pasukannya.

27. Tetapi kata Ishak kepada mereka: "Mengapa kamu datang mendapatkan aku? Bukankah kamu benci kepadaku, dan telah menyuruh aku keluar dari tanahmu?"

28. Jawab mereka: "Kami telah melihat sendiri, bahwa TUHAN menyertai engkau; sebab itu kami berkata: baiklah kita mengadakan sumpah setia, antara kami dan engkau; dan baiklah kami mengikat perjanjian dengan engkau,

29. bahwa engkau tidak akan berbuat jahat kepada kami, seperti kami tidak mengganggu engkau, dan seperti kami semata-mata berbuat baik kepadamu dan membiarkan engkau pergi dengan damai; bukankah engkau sekarang yang diberkati TUHAN."

30. Kemudian Ishak mengadakan perjamuan bagi mereka, lalu mereka makan dan minum.

31. Keesokan harinya pagi-pagi bersumpah-sumpahanlah mereka. Kemudian Ishak melepas mereka, dan mereka meninggalkan dia dengan damai.

32. Pada hari itu datanglah hamba-hamba Ishak memberitahukan kepadanya tentang sumur yang telah digali mereka, serta berkata kepadanya: "Kami telah mendapat air."

33. Lalu dinamainyalah sumur itu Syeba. Sebab itu nama kota itu adalah Bersyeba, sampai sekarang.

34. Ketika Esau telah berumur empat puluh tahun, ia mengambil Yudit, anak Beerit orang Het, dan Basmat, anak Elon orang Het, menjadi isterinya.

35. Kedua perempuan itu menimbulkan kepedihan hati bagi Ishak dan bagi Ribka.

**"Kemudian Ishak mengadakan perjamuan bagi mereka, lalu mereka makan dan minum." - Kejadian 26 : 30**

## PERTANYAAN & JAWABAN

**1. Pernahkah kalian dituduh atau dijauhi teman? Bagaimana rasanya? Apa yang kalian lakukan kepada orang yang tidak baik kepada kalian? Marah dan membalas, atau memaafkan dan tetap baik?**

Ishak pernah merasakan hal seperti itu. Dia diusir oleh Abimelekh, padahal dia tidak bersalah. Namun, Ishak tidak marah atau membalas dengan keburukan. Sebaliknya, dia tetap berbuat baik, dengan memberi makan dan minum ketika Abimelekh datang ke rumahnya.



## Aplikasi

Terkadang dalam hidup, kita tidak selalu bertemu dengan orang-orang yang baik atau sesuai harapan kita. Kita mungkin merasa diperlakukan tidak adil, dijauhi, atau bahkan difitnah, padahal kita tidak bersalah.

Dari cerita Ishak, kita diingatkan bahwa **meskipun orang lain tidak baik kepada kita, sebagai anak Tuhan, kita harus belajar untuk mengasihi mereka, seperti Ishak yang tetap berbuat baik meskipun diperlakukan dengan buruk. Kita tidak boleh membalas kejahatan dengan kejahatan.**

## Aktivitas

**Ayo, kita mulai membalas kejahatan dengan kebaikan dengan cara yang sederhana, yaitu berdoa! Kalian bisa menulis nama-nama teman yang pernah berbuat tidak baik kepada kalian, lalu sebutkan nama mereka dalam doa.**

**Kalian bisa meminta Tuhan memberikan kekuatan untuk mengampuni dan mengasihi mereka. Kalian juga bisa berdoa agar Tuhan mengubah hati mereka, sehingga mereka bisa menjadi teman yang lebih baik bagi semua orang, termasuk kalian.**